

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA Dan NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skor kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah selama periode 2009 – 2013. Besar pengaruhnya adalah 66,2 persen, yang berarti 33,8 persen perubahan skor kesehatan bank-bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian ini. Dengan demikian hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA Dan NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skor kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 9,12 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah mulai 2009 sampai tahun 2013. Dengan kata lain likuiditas yang diukur dengan LDR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap skor kesehatan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan besar pengaruhnya sebesar 40,58 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan mulai 2009 sampai tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan besar pengaruhnya sebesar 88,36 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan mulai 2009 sampai tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 3,31 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah 2009 sampai tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank adalah diterima.
6. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 36,10 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah mulai 2009 sampai tahun 2013. Dengan kata lain efisiensi yang diukur dengan BOPO berpengaruh negatif yang signifikan terhadap skor kesehatan bank. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 1,46 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah mulai 2009 sampai tahun 2013. Dengan kata lain efisiensi yang diukur dengan FBIR berpengaruh negatif signifikan terhadap Skor kesehatan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 3,13 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah mulai 2009 sampai tahun 2013. Dengan kata lain profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Skor kesehatan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank dan memberikan kontribusi sebesar 28,1 persen terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah mulai 2009 sampai tahun 2013. Dengan kata lain efisiensi yang diukur dengan FBIR

berpengaruh negatif signifikan terhadap Skor kesehatan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Pembangunan Daerah memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : Likuiditas (LDR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), sensitivitas (IRR), efisiensi (BOPO dan FBIR), profitabilitas (ROA dan NIM)

5.3 Saran

Penelitian yang dilakukan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang menjadikan penelitian ini belum sempurna. Adapun saran yang dapat diberikandengan harapan berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian antara lain :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kepada Manajemen Bank Penelitian, yang terkait dengan NPL. hendaknya Bank Pembangunan Daerah lebih menerapkan prinsip kehati – hatiandalam pemberian kredit dan menberlakukan sistem se-selektif

mungkin terkait dengan debitur yang hendak mengajukan permohonan kredit.

- b. Kepada Manajemen Bank Penelitian, yang terkait dengan IRR. sebaiknya Bank Pembangunan Daerah untuk meningkatkan pendapatan bunga pada kondisi suku bunga cenderung meningkat sebaiknya bank berusaha memperbesar IRSA atau menekan besaran IRSL.
 - c. Kepada Manajemen Bank Peneliti, yang terkait dengan ROA. hendaknya Bank Pembangunan Daerah meningkatkan laba sebelum pajak dengan diikuti total aktiva yang lebih dari pada laba bank.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel – variabel yang digunakan oleh biro riset Infobank namun belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arumni Fanani. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap skor Tingkat Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank* (<http://www.bi.go.id>)
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan Edisi Ke Enam*. Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Infobank. No. 351. Juni 2009
_____. No. 363. Juni 2010
_____. No. 375. Juni 2011
_____. No. 399. Juni 2012
_____. No. 411. Juni 2013
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009, "Manajemen Perbankan." Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- PBI Nomor 13/1/PBI/2011. "Peringkat Komposit"
- Medyana Puspasari. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Predikat Tingkat Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Puguh Suharsono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta : Indeks.
- Sawaldjo Puspoprano. 2004. "Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan." Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES.

Totok Budi Santoso, Sigit Triandaru 2006. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain.
Jakarta Salemba Empat.

Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan.*Perbankan Indonesia.*

Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan.*Pengertian Bank.*

Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan.*Memelihara Tingkat Kesehatan Bank.*